

DAFTAR LITERATUR

- Ambarita. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Graha Ilmu. Bandung
- Basri, Hasan. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Putaka Setia. Bandung
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005
- Gaspersz, Vincent . 2003 *Total Quality Management*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hamirul. Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. Jurnal Efektor, Volume 6 Issue 1, 2019, Pages 52 – 60
- Indris, Anton 2017. *Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SD N Tanjung 2*, Jurnal Mitra Manajemen, 1(2):
- Lasmahadi, A., 2005. *Pemecahan Masalah Secara Analitis & Kreatif (Bag1)*. <http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-pendidikan/article/view/750>. diakses tanggal 19Mei 2009
- Manulang, M. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Gadjah Mada, University Press. Yogyakarta
- Marno. 2007. *Islam by Manajemen and Leadership*. Lintas Pustaka. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

-----, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja RosdaKrya:
Bandung

----- 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
Jakarta

-----2013. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep , Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Mulyono, 2009, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Ar- Ruzz Media
Yogyakarta.

Munir, Abdullah. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Ar Ruzz Media.
Yogyakarta.

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung

Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cetakan ke sepuluh.
Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Nopembri, A. Dedi. 2015. *Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 394-403

Nurdin, Syarifudin, 2002, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat Press. Jakarta

Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka Jakarta

Prameswari, "Kepemimpinan Kepala Madrasah"
<http://cindoprameswari.blogspot.com>.

Purwanti, Sri. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*, *E-Journal Administrasi Negara*, un-mul, h. 217

Rivai dan Mulyadi. 2017. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rohiat. 2010. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rohmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Gava Media. Yogyakarta

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Rajawali Pers Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sagala. 2018. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta

Said , Mas'ud, 2007, *Kepemimpinan. Pengembangan Organisasi, Team Building dan Perilaku Inovatif* . UIN Malang Press. Malang.

Siagaan, Sondang, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Sukses Offset. Yogyakarta
- Soekanto, Soejono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soetopo, Hendiayat dan Wasti Soemanto. 1984. *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan*. Bina Aksara. Malang
- Sunardi. 2015. *Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 6, November 2015, hlm. 800-808
- Sonedi, dkk 2018. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Anterior Jurnal, Volume 18 Issue 1, December 2018, Page 13 – 22. p-ISSN: 1412-1395; e-ISSN: 2355-3529
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..* Alfabeta. Bandung.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Renika Cipta. Jakarta.
- Sukmadinata , Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sulistiyorini. 2001. *Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Media Ilmu. Jakarta
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Rajawali Pers. Jakarta
- 2013. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suparmin. 2015. *Profesi Kependidikan*. Fataba Press. Sukoharjo.

Syamsuhadi . 2016. *Guru ynag Profesional*. Alfa Beta. Bandung

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*,
Cetakan keempat. Bumi Aksara. Jakarta

.Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan
Permasalahannya*. Edisi 1, Cet. IV. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

----- 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan
Permasalahannya*. Rajawali Pers. Jakarta.

----- 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Raja Grafindo Persada Jakarta

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

.

.

.Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah:

1. Menurut Pandangan Bapak, bagaimana gambaran umum tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah ini ? apakah sejauh ini peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah ini sudah terpenuhi?
2. Bagaimana pengelompokan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pembelajaran, sejauh ini apakah sudah sesuai dengan bidang yang diampu?
3. Bolehkah bapak menjelaskan bagaimana pembinaan yang dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah ini untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam bekerja?
4. Bagaimanakah langkah yang bapak lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan disekolah ini, khususnya pada pendidik dan tenaga kependidikan?
5. Bagaimanakah cara bapak dalam memberikan motivasi (*motivation*) untuk meningkatkan kinerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang bapak pimpin ?
6. Bagaimanakah strategi bapak dalam memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja nya?
7. Apakah bapak sudah memberikan penempatan kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan pegawai tanpa membeda- bedakan antara pendidik satu dengan yang lainnya?
8. Menurut pandangan bapak apakah setiap pendidik dan tenaga kependidikan ketika mengalami suatu kesulitan sering berkonsultasi dengan bapak untuk meminta bantuan “saran, bahkan kritik” ?
9. Dalam hal ini dukungan apa yang sudah pernah bapak berikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja pada lembaga pendidikan ini?
10. Dapatkah bapak menjelaskan hal apa saja yang biasa bapak lakukan untuk mendukung pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja nya?
11. Apakah dukungan yang bapak berikan mendapatkan apresiasi yang baik dari semua pegawai di lembaga ini?
12. Apakah yang bapak lakukan jika ada salah satu pegawai yang tidak merespon dukungan yang bapak berikan?

Pertanyaan untuk pendidik dan tenaga kependidikan:

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang kinerja ?
2. Bagaimanakah gambaran umum tentang kinerja? apakah sejauh ini peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah ini sudah terpenuhi?
3. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang (problem solving), pemecahan masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait tentang kinerja pada lembaga pendidikan ini ?
4. Menurut bapak/ibu bagaimanakah cara kepala sekolah memberikan pengarahan kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah ini? Apakah sudah terealisasikan?
5. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala sekolah untuk pendidik dan tenaga kependidikan? sejauh ini apakah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?
6. Apakah sejauh ini kepala sekolah sudah memberikan monitoring kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah/madrasah ini?
7. Sejauh ini bagaimanakah hasil dari monitoring yang sudah diberikan, apakah sudah sesuai dengan harapan?
8. Sejauh ini bagaimanakah perilaku kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja pada pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut ? bisakah bapak/ibu menjelaskannya?

Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.KS....
Nama Narasumber : I Ketut Lodra, S.Pd
Tanggal : 4 Mei 2022
Jam : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

P : Peneliti
KS : Kepala Sekolah

P : dalam upaya meningkatkan kinerja guru apa saja yang bapak lakukan?
KS : Kami mendorong para guru untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu kami mencari informasi di dinas pendidikan provinsi Lampung mengenai pelatihan-pelatihan untuk tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan agar para tenaga pendidik dan kependidikan disekolah kami dapat mengikuti pelatihan-pelatihan”. (N.1.W.KS.1)

P : menurut bapak, guru itu harus seperti apa?
KS : “Guru harus menyiapkan pembelajaran dengan baik. Guru harus mencintai pekerjaannya dan mencintai siswa” (N.1.W.KS.2)

P : Bagaimana bapak menjalankan program kerja di sekolah ini?
KS : “Kami memiliki perencanaan program yang dilaksanakan dengan program jangka menengah, dengan rentang waktu selama empat (4) tahun, dan jangka pendek dengan rentang waktu selama satu (1) tahun. Untuk setiap program sekolah, tingkat ketercapaian untuk masing-masing program berbeda. Tingkat ketercapaian program sekolah jangka menengah belum teranalisa dengan baik, tetapi tingkat ketercapaian program sekolah jangka pendek sudah teranalisa dengan baik. Menurut saya, rentang waktu dalam satu tahun lebih mudah untuk menganalisa hasil yang tercapai sesuai dengan perencanaan program”. (N.2.W.KS.3)

P : Apakah seluruh program sekolah diketahui oleh warga sekolah?
KS : “saya selalu meminta wakil kepala sekolah dan tim dibawahnya untuk dapat mensosialisasikan program-program sekolah ke seluruh warga sekolah dan masyarakat. Jangan sampai ada warga sekolah yang tidak mengetahui apa yang menjadi program-program sekolah” (N2. W.KS.4)

P : bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?
KS : “Meningkatkan kinerja guru memang menjadi salah satu tugas saya, tetapi

kepala sekolah tidak bekerja secara individu melainkan dengan kelompok yang sudah dibagi team yang telah dibuat oleh koordinator, dalam memajukan sekolah maka guru sudah dibagi sesuai dengan tugas yang harus dilaksanakan agar memudahkan dalam melaksanakan tugasnya. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman yang telah dibuat untuk acuan dalam bekerja dan mendapatkan hasil yang diinginkan”. (N2.W.KS.5)

P : bagaimana pengelolaan administrasi di sekolah?

KS : “Program sekolah dikelola dengan baik. Pengadministrasian di bantu oleh tim sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah, operator sekolah dan tenaga administrasi sekolah” (N.3.W.KS.6)

P : apakah yang menjadi tujuan dilakukannya supervisi?

KS : “Supervisi dilakukan lebih pada pembinaan buka mencari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru. Namun dalam supervisi tetap diupayakan untuk mengetahui kekurangan dari bapak dan ibu guru agar dapat dilakukan perbaikan” (N.4.W.KS.7)

P :Kapan supervisi dilakukan?

KS : Pentingnya supervisi dilakukan secara kontinyu agar bapak dan ibu guru tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaan” (N.4.W.KS.8)

P : Dalam hal ini dukungan apa yang sudah pernah bapak berikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja pada lembaga pendidikan ini?

KS : “Semangat kerja guru sebenarnya itu muncul dari hati guru itu sendiri, dan keinginan guru setiap individu itu sendiri yang memberikan semangat dan motivasi dalam diri, apabila mereka sadar dengan tanggung jawabnya menjadi seorang pendidik, kepala sekolah hanya memberikan dorongan dari belakang / menyupport/ memberikan dukungan agar mereka berkerja dengan semangat dan sesuai tugas yang diberikan dari kepala sekolah . Kepala sekolah memberikan reward kepada guru tetapi bukan finansial yaitu non materiil agar guru lebih semangat lagi dalam memberikan pelayanan kepada siswa disekolah maupun masyarakat yang membutuhkan. Kepala sekolah selalu memberikan pujian kepada guru yang memiliki prestasi dalam melaksanakan tugasnya, dan akan memberikan suport kepada guru yang yang belum mencapai hasil yang baik dalam melaksanakan tugasnya”. (N.6.W.KS.9)

P : Bolehkah bapak menjelaskan pelanggaran-pelanggaran apa saja yang pernah dilakukan pendidik/tenaga kependidikan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar pada siswa dan bagaimana cara mengatasinya?

KS : “Kami melakukan pembinaan dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pengajarannya. Saya selalu memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut keluhan orangtua siswa. Kemudian, saya melakukan pembinaan kepada guru yang bersangkutan dalam bentuk dialog atau diskusi secara individual”. . (N.6.W.KS.10)

P : Dapatkah bapak menjelaskan hal apa saja yang biasa bapak lakukan untuk mendukung pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja nya?

KS : “Untuk meningkatkan kinerja pendidik di SMA Negeri 1 Kibang selalu memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti seminar/pelatihan baik yang diadakan oleh sekolah maupun oleh Dinas Pendidikan atau instansi lain, dimasa pandemi ini tenaga pendidik sering mengikuti pelatihan/webiner online. Dalam mengikuti pelatian yang penting ada manfaat bagi pendidik dan selanjutnya dapat diimbaskan kepada peserta didik. Untuk mengikuti seminar/pelatihan pendidik semuanya dibiayai oleh sekolah” (N.7.W.KS.11)

P : berikan contoh kegiatan dalam rangka peningkatan kinerja guru?

KS : “Secara rutin sekolah mengikut sertakan pendidik dalam kegiatan peningkatan kinerja guru melalui MGMP di Kabupaten setiap bulan permata pelajaran, Adapun bentuk program peningkatan kinerja guru yang pernah diikuti oleh pendidik yaitu: diklat pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, sosialisasi kurikulum 2013, peningkatan mutu pendidikan” (N.7.W.KS.12)

P : bagaiman tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

KS : “Evaluasi hasil belajar sudah terencana sebelumnya, dansaat pelaksanaan dengan kerjasama antara kepala sekolah dengan guru, dan guru dengan guru maka rencana untuk mengevaluasi setiap satu indicator dapat terlaksana. Jenisevaluasi yang ada yaitu ulangan harian, UTS, UAS, Try Out kelas XII” (N.6.W.KS.13)

P : adakah tim khusus untuk evaluasi hasil belajar

KS : “Faktor pendukung pelaksanaan kebijakan kepala sekolah untuk menggerakkan tim evaluasi hasil belajar yaitu adanya kerjasama semua guru dan yayasan dan perjuangan tinggi dari para guru terhadap keberhasilan evaluasi tersebut. Sedangkan penghambatnya adalah ada sebagian guru yang tidak memahami tupoksi kinerjanya sendiri” (N.6.W.KS.14)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.G2....
Nama Narasumber : Vera Lusiyanti, S.Pd
Jabatan : Guru / Waka Kurikulum
Tanggal : 09 Mei 2022
Jam : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat Wawancara : SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

P : Peneliti
G2 : Informan Guru 2

P : Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan karir?

G2 : “para guru dan tu diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun MGMP tingkat kabupaten bahkan ditingkat provinsi, dan transport pembiayaan pelatihan dari sekolah” (N.1.W.G2.33)

P : Apakah kepala sekolah menguasai cara mengajar yang baik?

G2 : “Guru harus memiliki perencanaan mengajar yang baik, memahami gaya belajar peserta didik, variatif, dan memiliki pribadi yang menyenangkan” (N.1.W.G2.34)

P : bagaimana kepala sekolah melaksanakan program kerjanya?

G2 : “Bapak kepala sekolah sangat bijaksana, beliau sering keliling menghampiri kami diruang guru dan menanyakan hal-hal apa saja yang kami inginkan untuk sekolah ini” (N.2.W.G2. 35)

P : bagaimana peranan kepala sekolah sebagai administrator?

G2 : “Kepala sekolah dalam administrasi tertata cukup rapi. Tetapi diperlukan penataan ulang, dikarenakan tata letak pengarsipan yang selalu berpindah-pindah.” (N.3.W.G2.36)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “setelah kami disupervisi biasanya ada program tindak lanjut yang berupa pembinaan-pembinaan yang intinya untuk meningkatkan pembelajaran yang kurang dan memperbaiki hal-hal yang tidak pas” (N4.W.G2.37)

P : bagaimana yang Bapak rasakan terhadap kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

G2 : “Bapak kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.38)

- P : apakah menurut anda cara penanganan kepala sekolah terhadap masalah yang terjadi sudah tepat?
- G2 : Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut". (N5.W.G2.39)
- P : dalam kaitannya dengan peranan kepala sekolah sebagai leader apakah ada perubahan yang terjadi di sekolah?
- G2 : "Bapak kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah" (N.5.W.G2.40)
- : Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut". (N5.W.G2.41)
- P : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan? Seperti apa motivasinya?
- G2 : " seandainya kepala sekolah melakukan pemberian reward kepada guru-guru yang melaksanakan pekerjaan dengan baik, sangat mungkin dapat meningkatkan kinerja guru. (N6.W.G2.42)
- P : bagaimana tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?
- G2 : "tim evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan meskipun hasilnya belum maksimal. Telah berulang-ulang bapak dan ibu guru diminta melakukan evaluasi dan mengumpulkannya ke tim kurikulum sebagai bahan laporan ke kepala sekolah. Namun tetap masih ada bapak dan ibu guru yang belum melaksanakannya". (N.7.W.G2.43)
- P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?
- G2 : "Kalau sekarang dimasa kepala sekolah yang saat ini, supervisinya beneran. dan kami wajib membuat perangkat pembelajaran". (N4.W.G2.44)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.G2....
Nama Narasumber : Diah Setyorini
Jabatan : Guru / Tim Kurikulum
Tanggal : 5 Juni 2022
Jam : 08.00 – 12.00 WIB
Tempat Wawancara : SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

P : Peneliti
G2 : Informan Guru 2

P : Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan karir?

G2 : “para guru dan tu diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun MGMP tingkat kabupaten bahkan ditingkat provinsi, dan transport pembiayaan pelatihan dari sekolah” (N.1.W.G2.33)

P : Apakah kepala sekolah menguasai cara mengajar yang baik?

G2 : “Guru harus memiliki perencanaan mengajar yang baik, memahami gaya belajar peserta didik, variatif, dan memiliki pribadi yang menyenangkan” (N.1.W.G2.34)

P : bagaimana kepala sekolah melaksanakan program kerjanya?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah, kepala sekolah sangat bijaksana, beliau sering keliling menghampiri kami diruang guru dan menanyakan hal-hal apa saja yang kami inginkan untuk sekolah ini” (N.2.W.G2. 35)

P : bagaimana peranan kepala sekolah sebagai administrator?

G2 : “Kepala sekolah dalam administrasi tertata cukup rapi. Tetapi diperlukan penataan ulang, dikarenakan tata letak pengarsipan yang selalu berpindah-pindah.” (N.3.W.G2.36)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “setelah kami disupervisi biasanya ada program tindak lanjut yang berupa pembinaan-pembinaan yang intinya untuk meningkatkan pembelajaran yang kurang dan memperbaiki hal-hal yang tidak pas” (N4.W.G2.37)

P : bagaimana yang Bapak Kepala Sekolah rasakan terhadap kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.38)

P : apakah menurut anda cara penanganan kepala sekolah terhadap masalah yang terjadi sudah tepat?

G2 : Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.39)

P : dalam kaitannya dengan peranan kepala sekolah sebagai leader apakah ada perubahan yang terjadi di sekolah?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.40)

:Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.41)

P : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan? Seperti apa motivasinya?

G2 : “ seandainya kepala sekolah melakukan pemberian reward kepada guru-guru yang melaksanakan pekerjaan dengan baik, sangat mungkin dapat meningkatkan kinerja guru. (N6.W.G2.42)

P : bagaimana tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

G2 : “tim evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan meskipun hasilnya belum maksimal. Telah berulang-ulang bapak dan Bapak Kepala Sekolah guru diminta melakukan evaluasi dan mengumpulkannya ke tim kurikulum sebagai bahan laporan ke kepala sekolah. Namun tetap masih ada bapak dan Bapak Kepala Sekolah guru yang belum melaksanakannya”. (N.7.W.G2.43)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “Kalau sekarang dimasa kepala sekolah yang saat ini, supervisinya benar. dan kami wajib membuat perangkat pembelajaran”. (N4.W.G2.44)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.G2....
Nama Narasumber : Rina Yati, S.Pd
Jabatan : Guru / Tim Kurikulum
Tanggal : 25 februari 2021
Jam : 08.00 – 12.00 WIB
Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah

P : Peneliti
G2 : Informan Guru 2

P : Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan karir?

G2 : “para guru dan tu diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun MGMP tingkat kabupaten bahkan ditingkat provinsi, dan transport pembiayaan pelatihan dari sekolah” (N.1.W.G2.33)

P : Apakah kepala sekolah menguasai cara mengajar yang baik?

G2 : “Guru harus memiliki perencanaan mengajar yang baik, memahami gaya belajar peserta didik, variatif, dan memiliki pribadi yang menyenangkan” (N.1.W.G2.34)

P : bagaimana kepala sekolah melaksanakan program kerjanya?

G2 : “Bapak kepala sekolah sangat bijaksana, beliau sering keliing menghampiri kami diruang guru dan menanyakan hal-hal apa saja yang kami inginkan untuk sekolah ini” (N.2.W.G2. 35)

P : bagaimana peranan kepala sekolah sebagai administrator?

G2 : “Kepala sekolah dalam administrasi tertata cukup rapi. Tetapi diperlukan penataan ulang, dikarenakan tata letak pengarsipan yang selalu berpindah-pindah.” (N.3.W.G2.36)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “setelah kami disupervisi biasanya ada program tindak lanjut yang berupa pembinaan-pembinaan yang intinya untuk meningkatkan pembelajaran yang kurang dan memperbaiki hal-hal yang tidak pas” (N4.W.G2.37)

P : bagaimana yang ibu rasakan terhadap kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

G2 : “Bapak kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.38)

P : apakah menurut anda cara penanganan kepala sekolah terhadap masalah yang terjadi sudah tepat?

G2 : Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.39)

P : dalam kaitannya dengan peranan kepala sekolah sebagai leader apakah ada perubahan yang terjadi di sekolah?

G2 : “Bapak kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.40)

:Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.41)

P : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan? Seperti apa motivasinya?

G2 : “ seandainya kepala sekolah melakukan pemberian reward kepada guru-guru yang melaksanakan pekerjaan dengan baik, sangat mungkin dapat meningkatkan kinerja guru. (N6.W.G2.42)

P : bagaimana tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

G2 : “tim evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan meskipun hasilnya belum maksimal. Telah berulang-ulang bapak dan ibu guru diminta melakukan evaluasi dan mengumpulkannya ke tim kurikulum sebagai bahan laporan ke kepala sekolah. Namun tetap masih ada bapak dan ibu guru yang belum melaksanakannya”. (N.7.W.G2.43)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “Kalau sekarang dimasa kepala sekolah yang saat ini, supervisinya beneran. dan kami wajib membuat perangkat pembelajaran”. (N4.W.G2.44)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.G3....
Nama Narasumber : Romianingsih, S.Pd
Jabatan : Guru
Tanggal : 11 Mei 2022
Jam : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat Wawancara : SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

P : Peneliti
G1 : Informan Guru 1

P : apakah kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru terkait program pengajaran?
G3 : “Guru harus memiliki program pengajaran yang menarik, kaya metode, dan memahami karakter peserta didik”. (N.1.W.G3.45)

P : apakah kepala sekolah dapat dijadikan teladan?
G3 : “Pilihan profesi sebagai guru bukan sebagai batu loncatan atau coba-coba, tetapi memang pilihan. Secara tidak langsung guru sudah nyaman dengan profesi sebagai pendidik. Beliau kepala sekolah lebih banyak memberikan keteladanan sebagai seorang pemimpin yang mendidik”. (N.1.W.G3.46)

P : bagaimana kepala sekolah melaksanakan program kerjanya?
G3 : “kepala sekolah hanya melibatkan wakil kepala sekolah ataupun guru-guru tertentu dalam pengambilan keputusan ataupun pemecahan masalah yang ada” (N2.W.G3.47)

P : bagaimana peranan kepala sekolah sebagai administrator?
G3 : “Kepala sekolah telah melakukan pengadministrasian dengan baik. Hanya perlu penataan tempat.” (N.3.W.G3.48)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?
G3 : “Biasanya bapak kepala sekolah atau senior yang ditunjuk sebagai tim supervisi masuk ke ruang kelas melaksanakan supervisi untuk melihat kinerja guru dalam pembelajaran baik dari sisi administrasinya maupun dari cara mengajar guru”. (N4.W.G3.49)

P : bagaimana cara kepala sekolah menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah?
G3 : “ketika terjadi kesalahan yang dilakukan bawahannya, kepala sekolah

bertanggungjawab dengan mengambil alih permasalahan dan beliau yang menghadapi permasalahan itu langsung". (N5. W.G3.50)

P : apakah ada pemberian reward yang diberikan
G3 : "Dalam pemberian reward kepala sekolah melakukannya berupa pujian bukan dari sisi materiil". (N6.W.G3.51)"

P : bagaiman tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?
G3 : "Diantara kelemahan kawan-kawan guru tidak mengumpulkan hasil evaluasi adalah masih ada guru yang mini pengetahuannya tentang teknologi seperti penggunaan laptop" (N7.W.G3.52)

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : N1 – N7.W.G2....
Nama Narasumber : Diah Setyorini
Jabatan : Guru / Tim Kurikulum
Tanggal : 5 Juni 2022
Jam : 08.00 – 12.00 WIB
Tempat Wawancara : SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah
Topik Wawancara : “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah

P : Peneliti
G2 : Informan Guru 2

P : Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan karir?

G2 : “para guru dan tu diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun MGMP tingkat kabupaten bahkan ditingkat provinsi, dan transport pembiayaan pelatihan dari sekolah” (N.1.W.G2.33)

P : Apakah kepala sekolah menguasai cara mengajar yang baik?

G2 : “Guru harus memiliki perencanaan mengajar yang baik, memahami gaya belajar peserta didik, variatif, dan memiliki pribadi yang menyenangkan” (N.1.W.G2.34)

P : bagaimana kepala sekolah melaksanakan program kerjanya?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah, kepala sekolah sangat bijaksana, beliau sering keliling menghampiri kami diruang guru dan menanyakan hal-hal apa saja yang kami inginkan untuk sekolah ini” (N.2.W.G2. 35)

P : bagaimana peranan kepala sekolah sebagai administrator?

G2 : “Kepala sekolah dalam administrasi tertata cukup rapi. Tetapi diperlukan penataan ulang, dikarenakan tata letak pengarsipan yang selalu berpindah-pindah.” (N.3.W.G2.36)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “setelah kami disupervisi biasanya ada program tindak lanjut yang berupa pembinaan-pembinaan yang intinya untuk meningkatkan pembelajaran yang kurang dan memperbaiki hal-hal yang tidak pas” (N4.W.G2.37)

P : bagaimana yang Bapak Kepala Sekolah rasakan terhadap kepemimpinan kepala sekolah saat ini?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah kepala sekolah telah melaksanakan perannya

sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.38)

P : apakah menurut anda cara penanganan kepala sekolah terhadap masalah yang terjadi sudah tepat?

G2 : Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.39)

P : dalam kaitannya dengan peranan kepala sekolah sebagai leader apakah ada perubahan yang terjadi di sekolah?

G2 : “Bapak Kepala Sekolah kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai leader, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun telah banyak perubahan-perubahan yang dilakukan untuk kemajuan sekolah” (N.5.W.G2.40)

:Kepala sekolah sebagai leader diharapkan dapat menyikap permasalahan yang tepat, cepat dan akurat. Saya melihat di beberapa permasalahan beliau cenderung lambat menyelesaikan hal tersebut”. (N5.W.G2.41)

P : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan? Seperti apa motivasinya?

G2 : “ seandainya kepala sekolah melakukan pemberian reward kepada guru-guru yang melaksanakan pekerjaan dengan baik, sangat mungkin dapat meningkatkan kinerja guru. (N6.W.G2.42)

P : bagaimana tentang evaluasi pembelajaran di sekolah ini?

G2 : “tim evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan meskipun hasilnya belum maksimal. Telah berulang-ulang bapak dan Bapak Kepala Sekolah guru diminta melakukan evaluasi dan mengumpulkannya ke tim kurikulum sebagai bahan laporan ke kepala sekolah. Namun tetap masih ada bapak dan Bapak Kepala Sekolah guru yang belum melaksanakannya”. (N.7.W.G2.43)

P : apakah kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru?

G2 : “Kalau sekarang dimasa kepala sekolah yang saat ini, supervisinya benar. dan kami wajib membuat perangkat pembelajaran”. (N4.W.G2.44)

Lampiran 8

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara Peneliti (Andriyani) dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bandar Mataram Bapak Ketut Lodra, S.Pd bertempat di ruang Kepala SMP Negeri 1 Bandar Mataram



Wawancara Peneliti (Andriyani) dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bandar Mataram Ibu Vera Lusiyanti, S.Pd bertempat di ruang Wakil Kepala SMP Negeri 1 Bandar Mataram.



Wawancara Peneliti (Andriyani) dengan Pustakawan SMP Negeri 1 Bandar Mataram Ibu I Made Sri bertempat di ruang Perpustakaan SMP Negeri 1 Bandar Mataram.



Wawancara Peneliti (Andriyani) dengan Staf TU atau Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Bandar Mataram Ibu Yosephin Isna Warah bertempat di ruang Tata usaha SMP Negeri 1 Bandar Mataram.



Wawancara Peneliti (Andriyani) dengan Tenaga Pendidik atau Guru SMP Negeri 1 Bandar Mataram Ibu Romianingsih, S.Pd bertempat di Ruang Guru SMP Negeri 1 Bandar Mataram.



Tempat pengarsipan dokumen Administrasi SMP Negeri 1 Bandar Mataram



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andriyani, dilahirkan pada tanggal 22 April 1978 di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Anak pertama dari 3 bersaudara pasangan Bapak Suwijo dan Ibu Sumini. Andriyani menyelesaikan pendidikan di SDN Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih, lulus pada tahun 1991. Melanjutkan pendidikan ditingkat SLTP di SMP PGRI Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban, lulus pada tahun 1994. Melanjutkan pendidikan jenjang sekolah menengah atas di SMK Muhammadiyah Terbanggi Besar, lulus pada tahun 1997. Kemudian melanjutkan studi Strata 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2007 konversi ke Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro, lulus pada tahun 2010.